



OPTIMALISASI PEMBELAJARAN INTERAKTIF: PERAN KREATIVITAS GURU DALAM DESAIN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MIFTAHUL HASANAH¹

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP
Universitas Graha Nusantara

DEWI SARTIKA²

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP
Universitas Graha Nusantara
dewisartika091978@gmail.com

ARYANI HASUGIAN^{3*}

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP
Universitas Graha Nusantara
aryanihasugian050175@gmail.com

ANNISA HASANAH⁴

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP
Universitas Graha Nusantara
annisa.hasanah01@gmail.com

<https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v4i1.434>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh budaya literasi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Timur. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuasi dengan metode one group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa kelas XI yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda sebanyak 10 soal sebelum dan sesudah diterapkan budaya literasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam prestasi belajar siswa setelah penerapan budaya literasi, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 64,6 dan posttest sebesar 80. Analisis data menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh budaya literasi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa diterima. Dengan demikian, penerapan budaya literasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

Article History:

Received : 24/12/2022

Revised : 28/12/2023

Approved : 31/01/2023

Corresponding Author:

aryanihasugian050175@gmail.com
(Aryani Hasugian)

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Keefektifan Belajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Inovasi Pendidikan.

A. PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan modern, keefektifan pembelajaran menjadi salah satu indikator utama yang menentukan kualitas pendidikan di sekolah (Rohmawati, 2015). Ini bukan hanya mengenai pengiriman informasi, melainkan lebih pada



bagaimana materi tersebut disampaikan agar dapat memicu keaktifan, kreativitas, dan partisipasi siswa (Ananda, 2017; Nissa & Putri, 2021). Dengan kemajuan teknologi dan metode pedagogi baru, ekspektasi terhadap hasil pembelajaran yang efektif semakin tinggi. Penelitian yang telah ada menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sering kali berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, yang secara signifikan mempengaruhi hasil belajar mereka secara positif (Aliyah et al., 2023; Hasanuddin et al., 2023; Pramesty et al., 2023; Sabarudin, 2015). Salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kreatif adalah peran guru dalam merancang bahan ajar, khususnya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Hasyim & Umar, 2019; Pratiwi et al., 2023; Ratnasari et al., 2023). LKPD yang dirancang secara kreatif tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga mendorong keterlibatan dan interaksi yang lebih besar dari siswa. Melalui studi ini, peneliti mengkaji bagaimana kreativitas guru dalam menyusun LKPD di SMA Negeri I Panyabungan Timur dapat mempengaruhi keefektifan pembelajaran, sekaligus mengeksplorasi potensi inovasi pedagogik dalam praktek pengajaran harian.

Meskipun kreativitas dalam pengajaran telah banyak diakui, pemahaman tentang dampaknya pada keefektifan pembelajaran di tingkat menengah masih terbatas. Studi sebelumnya lebih banyak fokus pada pendidikan dasar dan tinggi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengevaluasi hubungan antara kreativitas guru dalam merancang LKPD dan keefektifan pembelajaran di SMA Negeri I Panyabungan Timur. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru tentang praktik pedagogis yang dapat diterapkan oleh guru di pendidikan menengah.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana kreativitas guru dalam merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran di SMA Negeri I Panyabungan Timur. Dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi praktik kreatif dalam pembuatan LKPD dan mengukur pengaruhnya terhadap motivasi serta prestasi siswa. Hasil penelitian diharapkan memberikan rekomendasi bagi pendidik lain dan berkontribusi pada pengembangan kurikulum serta metodologi pengajaran di Indonesia, terutama dalam pendidikan menengah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2017) dengan desain deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kreativitas guru dalam merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan keefektifan belajar siswa di SMA Negeri I Panyabungan Timur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana variabel kreativitas guru mempengaruhi keefektifan pembelajaran dalam setting pendidikan yang nyata.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri I Panyabungan Timur, yang berjumlah 116 siswa. Sampel penelitian dipilih melalui teknik simple random sampling, yang terdiri dari 58 siswa kelas XI. Sampel ini diharapkan mewakili populasi dan memberikan data yang relevan untuk analisis statistik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup kuesioner untuk mengukur persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam merancang LKPD.

Kuesioner ini telah melalui validasi konten dan reliabilitas melalui uji coba pilot. Kemudian, observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran untuk memvalidasi data yang diperoleh dari kuesioner.

Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada siswa, observasi langsung pada jam pembelajaran, dan pengumpulan LKPD yang telah digunakan. Data ini akan digabungkan dan dianalisis untuk melihat hubungan antara variabel kreativitas guru dan keefektifan belajar.

Data kuantitatif yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode statistik. Koefisien korelasi Pearson akan digunakan untuk menentukan hubungan antara kreativitas guru dalam merancang LKPD dan keefektifan belajar siswa. Uji t juga akan digunakan untuk menguji signifikansi dari hubungan tersebut. Analisis ini dilakukan menggunakan software SPSS.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis hubungan antara kreativitas guru dalam merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan keefektifan belajar siswa di SMA Negeri I Panyabungan Timur. Tabel berikut menyajikan ringkasan statistik deskriptif dari variabel penelitian, yaitu kreativitas guru (X) dan keefektifan belajar siswa (Y).

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
Kreativitas Guru (X)	58	60	95	78.45	7.62
Keefektifan Belajar (Y)	58	65	98	82.31	8.04

Sumber: Pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel di atas, variabel kreativitas guru memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 78,45 dengan standar deviasi 7,62. Variabel keefektifan belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 82,31 dengan standar deviasi 8,04. Nilai ini menunjukkan bahwa baik kreativitas guru maupun keefektifan belajar siswa berada pada kategori yang cukup tinggi. Untuk menguji hubungan antara variabel kreativitas guru (X) dan keefektifan belajar siswa (Y), digunakan analisis korelasi Pearson. Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Koefisien Korelasi

Variabel	r	Sig. (p-value)	Keterangan
Kreativitas Guru (X) & Keefektifan Belajar (Y)	0.667	0.001	Signifikan pada $\alpha = 0.05$

Koefisien korelasi sebesar 0.667 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara kreativitas guru dalam merancang LKPD dengan keefektifan belajar siswa. Nilai p-value (0.001) lebih kecil dari 0.05, sehingga hubungan ini signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa semakin tinggi kreativitas guru, semakin efektif pembelajaran yang terjadi.

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi, digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan nilai-nilai berikut:

$$r = 0.667$$

$$n = 58$$

Maka, perhitungan t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{0,667 \sqrt{58 - 2}}{\sqrt{1 - 0,667^2}} - 6,669$$

Bandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (df) = 56, yaitu 2.004.

Nilai t hitung (6.669) lebih besar daripada t tabel (2.004), yang berarti bahwa koefisien korelasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam merancang LKPD dengan keefektifan belajar siswa diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kreativitas guru dalam merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan keefektifan belajar siswa di SMA Negeri I Panyabungan Timur. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan kreativitas dalam desain LKPD dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kreativitas guru dalam merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan keefektifan belajar siswa di SMA Negeri I Panyabungan Timur, dengan koefisien korelasi sebesar 0.667. Ini berarti bahwa semakin kreatif guru dalam merancang LKPD, semakin tinggi keefektifan pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Korelasi ini menegaskan bahwa kreativitas guru adalah salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses Pembelajaran (Ardila, 2016). Menurut teori ini, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa secara aktif terlibat dalam menyusun pengetahuan mereka sendiri, dan ini dapat difasilitasi oleh alat pembelajaran yang dirancang secara kreatif oleh guru.

Penelitian sebelumnya oleh (Csikszentmihalyi, 1990) juga menekankan bahwa kreativitas dalam pengajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi intrinsik, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar. Selain itu, hasil ini didukung oleh studi yang dilakukan oleh (Jaya et al., 2023) menunjukkan bahwa kreativitas dalam metode pengajaran dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

Hubungan antara kreativitas guru dan keefektifan belajar dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, LKPD yang dirancang dengan pendekatan kreatif cenderung lebih menarik perhatian siswa, meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar. Kedua, kreativitas dalam LKPD memungkinkan variasi dalam metode pengajaran, seperti penggunaan ilustrasi, studi kasus, dan pertanyaan terbuka, yang dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Ketika siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mereka lebih mungkin untuk memahami dan menginternalisasi materi pelajaran, yang

pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, kreativitas guru dalam merancang LKPD tidak hanya memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap prestasi akademik siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru adalah elemen penting dalam mencapai keefektifan pembelajaran. Guru yang mampu merancang LKPD dengan ide-ide inovatif dan relevan tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menantang bagi siswa. Dalam pendidikan di SMA Negeri I Panyabungan Timur, hasil ini menegaskan pentingnya pemberdayaan guru dalam pengembangan profesional yang fokus pada peningkatan keterampilan kreatif mereka. Hasil ini juga menunjukkan bahwa kreativitas dalam pendidikan tidak boleh dianggap remeh. Pengembangan keterampilan kreatif pada guru harus menjadi bagian integral dari program pelatihan guru untuk memastikan bahwa mereka dapat terus merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Pentingnya hasil penelitian ini terletak pada implikasinya bagi praktik pendidikan. Pertama, temuan ini menggarisbawahi perlunya mendorong kreativitas guru sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua, hasil ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung pelatihan dan pengembangan profesional guru, khususnya dalam hal kreativitas dan inovasi dalam pengajaran.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara kreativitas guru dalam merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan keefektifan belajar siswa di SMA Negeri I Panyabungan Timur. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kreativitas guru dalam merancang LKPD dan keefektifan belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0.667. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas guru dalam mendesain LKPD, semakin tinggi pula tingkat keefektifan belajar yang dicapai oleh siswa.

Kreativitas guru dalam merancang LKPD terbukti berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif. LKPD yang kreatif mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini juga menegaskan pentingnya pemberdayaan dan pengembangan kreativitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Dengan meningkatkan kreativitas, guru dapat merancang metode pengajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, penelitian ini memberikan bukti empiris yang dapat dijadikan dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang mendorong inovasi dalam pengajaran. Dukungan terhadap kreativitas guru harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyoroti pentingnya kreativitas guru dalam meningkatkan keefektifan belajar, tetapi juga memberikan arahan praktis bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih inovatif dan efektif di masa depan.

REFERENSI

- Aliyah, A., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi Pembelajaran Dengan Media Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1899–1904.
- Ananda, R. (2017). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30.
- Ardila, A. (2016). L.S. Vygotsky in the 21st century. *Psychology in Russia: State of the Art*, 9(4), 4–15. <https://doi.org/10.11621/pir.2016.0401>
- Csikszentmihalyi, M. (1990). Literacy and Intrinsic Motivation. *Daedalus*, 119(2), 115–140. <http://www.jstor.org/stable/20025303>
- Hasanuddin, Sartika, D., Hasugian, A., & Hasanah, A. (2023). Pengaruh Penerapan Keterampilan Memberi Penguatan Daya Imajinasi oleh Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Arse. *MIND Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya*, 3(1 SE-), 14–21. <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v3i1.432>
- Hasyim, R., & Umar, S. H. (2019). Peranan Guru Ppkn Dalam Mengembangkan Model Pembelajaran (Bahan Ajar) Abad 21 Di Smp Negri 2 Kota Ternate. *Jurnal Geocivic*, 2(1).
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi pendidikan: peran pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416–2422.
- Nissa, K., & Putri, J. H. (2021). Peran Guru dan strategi dalam meningkatkan partisipasi Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 5(4), 51–58.
- Pramesty, C. D., Nugraha, N., & Feriandi, Y. A. (2023). PERANAN PENGGUNAAN FILM PENDEK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKn. *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)*, 2(1), 383–391.
- Pratiwi, T. C. N., Jaya, W. S., & Kurniasih, T. I. (2023). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS III DI SD NEGERI 1 KALIWI BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *CERDAS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 339–348.
- Ratnasari, N., Lian, B., & Aryaningrum, K. (2023). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS LOKAL WISDOM SUMATERA SELATAN PADA PEMBELAJARAN PPKN KELAS III SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5826–5835.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Sabarudin, S. (2015). Model Pembelajaran” Web Based Education” untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Gantung. *Khazanah Pendidikan*, 8(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.